

## ANALISIS FAKTOR PENGARUH MINAT MAHASISWA BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN

Lazuardy Hasan Pratama <sup>1</sup>, Deny Andesta <sup>2</sup>, Efta Dhartikasari Priyana <sup>3</sup>  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik  
Jl. Sumatera 101 GKB, Gresik 61121, Indonesia  
e-mail : [lazuardypratama09@gmail.com](mailto:lazuardypratama09@gmail.com)

### ABSTRAK

Jumlah kedatangan mahasiswa/i jurusan Teknik Industri di Universitas Muhammadiyah Gresik dari tahun 2019 ke tahun 2021 di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan trend menurun karena dipengaruhi beberapa macam faktor, diantaranya faktor sarana dan prasarana, koleksi, tata tertib, pegawai dan lain – lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang paling mempengaruhi minat pengunjung ke perpustakaan dan untuk mengetahui dan menganalisa model regresi yang dibentuk dari analisis faktor pengaruh minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i mahasiswa teknik industri dari angkatan 2018 sampai dengan 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 414 orang. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling, dengan jenis metode pengambilan sampel secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang masing-masing sudah diuji coba dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan Eviews 10.0. Hasil penelitian yakni faktor yang paling mempengaruhi minat baca adalah faktor sarana dan prasarana, dengan melihat nilai koefisien sebesar 0,310 dan nilai t 7,854 yang lebih besar dari faktor – faktor yang lainnya. Model regresi dari minat baca ialah  $Y = 6,458 + 0,310X_1 + 0,296X_2 + 0,209X_3 - 0,322X_4$  .. Kata kunci : Minat Baca, Sarana dan Prasarana, Koleksi Perpustakaan, Pegawai, Tata Tertib, Metode Regresi Linear Berganda, Software Eviews 10

### Abstract

*The number of arrivals of students majoring in Industrial Engineering at the University of Muhammadiyah Gresik from 2019 to 2021 at the University of Muhammadiyah Gresik library shows a declining trend because it is influenced by several kinds of factors, including factors of facilities and infrastructure, collections, rules, employees and others. This study aims to determine the factors that most influence the interest of visitors to the library and to determine and analyze the regression model formed from the analysis of factors influencing student interest in visiting the library. The type of research used in this research is qualitative. The population in this study were all industrial engineering students from class 2018 to 2021. The sample in this study amounted to 414 people. Sampling using probability sampling, with the type of sampling method randomly. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale, each of which has been tested and has met the validity and reliability requirements. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression with the help of Eviews 10.0. The result of the research is that the factor that most influences reading interest is the factor of facilities and infrastructure, by looking at the coefficient value of 0.310 and the t value of 7.854 which is greater than the other factors. The regression model of reading interest is  $Y = 6.458 + 0.310X_1 + 0.296X_2 + 0.209X_3 - 0.322X_4$ .*

**Keywords :** Reading Interest, Facilities and Infrastructure, Library Collection, Employees, Order, Multiple Linear Regression Method, Software Eviews

---

## Jejak Artikel

Upload artikel : 19 Juni 2022

Revisi : 29 Juni 2022

Publish : 28 Juli 2022

---

### 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga/institusi yang merupakan salah satu wahana information resourch:knowledge resourch yang keberadaannya diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua kegiatan yang dilakukan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan. Sebagai based of learning keberadaannya senantiasa diharapkan untuk dapat memenuhi harapan masyarakat dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Ketersediaan informasi semakin dituntut sejalan dengan keinginan masyarakat yang membutuhkannya. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, tepat, mudah, murah dan spesifik inilah yang harus disikapi oleh pustakawan maupun pengelola perpustakaan (Masriastri, 2018)

Demikian halnya yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Gresik, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Kabupaten Gresik telah memiliki perpustakaan untuk memberikan pelayanan bagi mahasiswa atau mahasiswi dalam mencari ilmu pengetahuan melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik keadaannya telah memenuhi berbagai kelengkapan tata laksana perpustakaan universitas yang tertib, efektif dan efisien, misalnya terdapat tata tertib perpustakaan sampai adanya kartu katalog.

Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Mahasiswa/i Teknik Industri di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik pada Tahun 2016 – 2021



Sumber : data pengunjung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik

Fenomena di lapangan khususnya pada Universitas Muhammadiyah Gresik, menunjukkan bahwa data trend menurun dari tahun 2019 sampai tahun 2021, kunjungan terbanyak ada pada 2019 dan terus menurun dengan angka pada 60 pada tahun 2020 dan angka 19 pada tahun 2021, minat mahasiswa atau mahasiswi ke perpustakaan mengalami penurunan karena ini dipengaruhi beberapa macam faktor , diantaranya faktor sarana dan prasarana , koleksi , tata tertib , pegawai dan lain – lain.

Pelayanan perpustakaan merupakan bentuk aktivitas yg berkaitan dengan pemanfaatan jasa atau penggunaan koleksi perpustakaan (info) buat kepentingan pemakai. Kegiatan pelayanan ialah bagian hakiki pada perpustakaan, tidak dapat dikatakan sebagai perpustakaan jika tidak ada unsur pelayanan (Asmawardah, 2018)

Seorang mahasiswa atau mahasiswi minat berkunjung ke perpustakaan karena adanya faktor-faktor pelayanan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan adalah: 1) Faktor ketersediaan koleksi, 2) Faktor fasilitas, 3) Faktor dorongan guru, 4) Faktor sarana pelayanan, bahwa kualitas pelayanan yang tinggi harus didukung oleh sarana pelayanan yang lengkap (Kartikawati, 2019).

Melihat faktor-faktor di atas, maka dapat dipahami bahwa secara mendasar mahasiswa atau mahasiswi memiliki minat untuk ke perpustakaan karena adanya faktor sarana prasarana, pegawai, koleksi, dan aturan. Sarana dan prasarana adalah sarana dan prasarana juga ialah salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Novita, 2017)

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian yang akan dipakai yaitu “Analisis Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Berkunjung Ke Perpustakaan”. Perpustakaan berasal dari kata “library” dalam bahasa Inggris yang artinya perpustakaan, yang berasal dari kata “libri” yang artinya pustaka, buku atau kitab. Pengertian perpustakaan sendiri dapat terus mengalami perkembangan bentuk dan jenis koleksinya. Perubahan perpustakaan tersebut sesuai dengan perubahan zaman dan teknologi. Bentuk perpustakaan sebelumnya berupa media kertas kini berubah sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan manusia yang direkam dan dimanfaatkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, baik media tulisan, cetakan, rekaman, maupun elektronika. Yang dimana secara umum baik atau buruknya sebuah perpustakaan biasanya diukur dari banyaknya koleksi dan ukuran/gedung, melainkan dengan kinerja pelayanan pustakawannya (Azmar, 2018).

Minat baca ialah keinginan yang kuat diiringi dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca tidak tiba-tiba muncul dari dalam diri seseorang. Namun, minat baca timbul dari dorongan dan lingkungan yang tepat (Fahmy et al., 2021). Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalannya lancar, teratur, efektif dan efisien (Fatmawati, Mappincara, & Habibah, 2019).

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science (1983) koleksi perpustakaan merupakan sejumlah aktivitas yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, penilaian koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi serta penyediaan koleksi perpustakaan. Tata tertib salah satu pedoman untuk warga universitas dalam

menciptakan lingkungan universitas yang nyaman dan tertib. Tata tertib universitas tersebut merupakan hal penting dalam memajukan universitas. Penerapan tata tertib di universitas berguna untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai norma di lingkungan universitas. Dengan adanya tata tertib di universitas membiasakan diri siswa bersikap baik dan taat pada aturan yang berlaku sehingga tidak banyak lagi terjadi pelanggaran-pelanggaran di universitas. Maka dari itu, universitas harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku mahasiswa/i (Yati, 2018).

Suatu organisasi membutuhkan unsur manusia dalam menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Terlaksananya kegiatan suatu organisasi ditentukan pada kemampuan manusia dalam menggerakkan organisasi kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manusia yang terlibat dalam suatu organisasi disebut dengan Pegawai (Sulaiman & Asanudin, 2020). Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang mampu memberikan kepuasan bagi yang menerima pelayanan sesuai dengan kualitas standarisasi yang telah ditentukan oleh lembaga atau perusahaan pengguna jasa. Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur (Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim, 2021).

Unsur-unsur kualitas pelayanan antara lain adalah penampilan, tepat waktu dan janji, kesediaan melayani, pengetahuan dan keahlian, kesopanan dan ramah tamah, kejujuran dan kepercayaan, kepastian hukum, keterbukaan, efisien, biaya, tidak rasial dan kesederhana-an. Terdapat enam kriteria yang dipersepsi-kan yakni professionalism and skills, attitudes and behavior, accessibility and flexibility, reliability and trustworthiness, recovery, reputation and credibility (Saleh, 2010).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan meliputi minat baca, sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai. Data – data tersebut diolah

dengan uji validitas dan uji reabilitas untuk mengetahui valid dan handal variabel minat baca, sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai Kemudian tahap pengolahan data berikutnya yaitu uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas . Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda.

### 3.1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan kriteria berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas yang dibantu oleh software SPSS menyatakan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$		$r_{tabel}$	Keterangan
Y	Y1	0,23	>	0,08	Valid
	Y2	0,79	>	0,08	Valid
	Y3	0,56	>	0,08	Valid
	Y4	0,38	>	0,08	Valid
X1	X1.1	0,71	>	0,08	Valid
	X1.2	0,71	>	0,08	Valid
	X1.3	0,79	>	0,08	Valid
	X1.4	0,61	>	0,08	Valid
X2	X2.1	0,38	>	0,08	Valid
	X2.2	0,67	>	0,08	Valid
	X2.3	0,67	>	0,08	Valid
	X2.4	0,60	>	0,08	Valid
X3	X3.1	0,70	>	0,08	Valid
	X3.2	0,30	>	0,08	Valid
	X3.3	0,53	>	0,08	Valid
X4	X4.1	0,53	>	0,08	Valid
	X4.2	0,63	>	0,08	Valid
	X4.3	0,53	>	0,08	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas diatas, diketahui seluruh nilai koefisien korelasi lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian item pernyataan seluruh variabel (minat baca, sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai ) dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3.2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan kriteria berikut :

- a. Jika  $r_{alpha}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika  $r_{alpha}$  negatif dan lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- c. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable
- d. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013)

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha		Kriteria	Keterangan
Minat Baca ( Y )	0,615	>	0,6	Reliable
Sarana dan Prasarana ( X1 )	0,801	>	0,6	Reliable
Koleksi Perpustakaan ( X2 )	0,650	>	0,6	Reliable
Tata Tertib ( X3 )	0,625	>	0,6	Reliable
Pegawai ( X4 )	0,897	>	0,6	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reabilitas diatas, diketahui seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 . Dengan demikian item pernyataan seluruh variabel (minat baca, sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai ) dinyatakan reliable atau handal mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3.3. Uji Normalitas

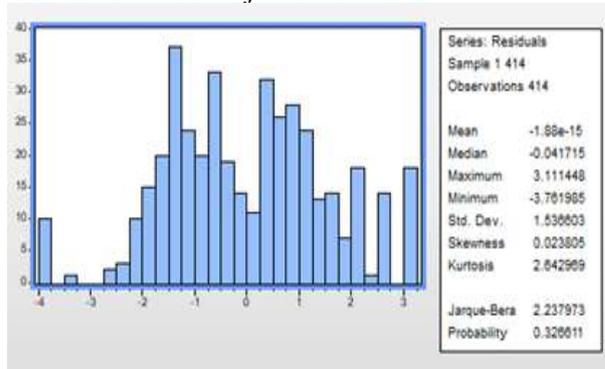
Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Berra, dengan ketentuan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : residual tersebar normal

H<sub>a</sub> : residual tidak tersebar normal

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah

Dari Gambar 3.1 bisa diperoleh nilai Probability Jarque-Bera sebesar 0,326611. Nilai  $\alpha$  untuk data ini ialah 0,05. Menurut nilai Probability Jarque-Bera (0,326611) >  $\alpha$  (0,05) mampu disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan sudah terpenuhi.

### 3.4. Uji Multikolinearitas (VIF)

Uji ini untuk melihat apakah model regresi ditemui terdapatnya korelasi (hubungan kuat) antar variabel dependent ataupun variabel independent dengan ketentuan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

a) Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kriteria	Keterangan
Sarana dan Prasarana	2,63	< 10	Tidak ada masalah multikolonieritas
Koleksi Perpustakaan	2,44	< 10	Tidak ada masalah multikolonieritas
Tata Tertib	2,07	< 10	Tidak ada masalah multikolonieritas

Pegawai	1,91	<	10	Tidak ada masalah multikolonieritas
---------	------	---	----	-------------------------------------

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian disimpulkan bahwa keseluruhan nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10, sehingga dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

### 3.5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji ARCH, dengan ketentuan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : tidak ada heterokedastisitas

H<sub>a</sub> : ada heterokedastisitas

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Homokedastisitas) (Ghozali, 2016).

Gambar 3.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.836283	Prob. F(1,411)	0.0929
Obs*R-squared	2.830551	Prob. Chi-Square(1)	0.0925

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dari uji ARCH menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs\*R-squared = 2,830 > 5%, maka H<sub>0</sub> gagal tolak artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas).

### 3.6. Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu (sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai) terhadap variabel dependent yaitu pemanfaatan minat baca.

Tabel 3.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandardized Coefficients B	T <sub>hitung</sub>	Sig	$\alpha$	Ket
(Constant)	6,458				
X <sub>1</sub>	0,310	7,854	0,000	< 0,05	Signifikan
X <sub>2</sub>	0,296	6,221	0,000	< 0,05	Signifikan

$X_3$	0,209	3,418	0,007	<	0,05	Signifikan
$X_4$	-0,322	5,719	0,00	<	0,05	Signifikan
<b>Adjusted R Square = 0,508 (anova)</b>						

Sumber : Data primer yang diolah

Regresi linier berganda digunakan guna mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program Eviews maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,458 + 0,310X_1 + 0,296X_2 + 0,209X_3 - 0,322X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien untuk variabel faktor sarana dan prasarana bernilai positif sebesar 0,310. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan mengabaikan variabel bebas lainnya, jika satu satuan sarana dan prasarana meningkat maka dapat mempengaruhi peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,310 .
2. Nilai koefisien untuk variabel koleksi perpustakaan bernilai positif sebesar 0,296. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan mengabaikan variabel bebas lainnya, jika satu satuan koleksi perpustakaan meningkat maka dapat mempengaruhi peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,296.
3. Nilai koefisien untuk variabel tata tertib bernilai positif sebesar 0,209. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan mengabaikan variabel bebas lainnya, jika satu satuan tata tertib meningkat maka dapat mempengaruhi peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,209.
4. Nilai koefisien untuk variabel pegawai bernilai negatif sebesar 0,322. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan mengabaikan variabel bebas lainnya, jika satu satuan variabel pegawai meningkat maka dapat mempengaruhi penurunan minat baca mahasiswa sebesar 0,322.

### 3.7. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,508 atau 50,8% dan sisanya 49,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

### 3.8. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $414 - 4 = 410$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut :

1. Variabel sarana dan prasarana ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  7,854 > 2,587 dan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. thitung positif, maka jika ada peningkatan pada variabel sarana dan prasarana maka akan meningkatkan minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Variabel koleksi perpustakaan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$  6,221 > 2,587 dan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. thitung positif, maka jika ada peningkatan pada variabel koleksi perpustakaan maka akan

meningkatkan minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.

3. Variabel tata tertib (X3) memiliki nilai  $t$  3,418 > 2,587 dan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel tata tertib berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. thitung positif, maka jika ada peningkatan pada variabel tata tertib maka akan meningkatkan minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Variabel pegawai (X4) memiliki nilai  $t$  -5,719 > 2,587 dan signifikansi  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel pegawai berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. thitung negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel pegawai maka akan menurunkan minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.

### 3.9. Uji F

Tujuan diadakan Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $df_1$  atau  $4 - 1 = 3$ , dan  $df_2$   $N - k$  atau  $414 - 4 = 410$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $107,7 > 2,626$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, tata tertib dan pegawai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik.

### 3.10. Penentuan Variabel yang Paling Dominan

Penentuan variabel independen (X) yang paling berpengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan cara membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Variabel independen yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang

memiliki nilai koefisien regresi (Beta) yang paling besar. Berikut adalah tabel peringkat yang membandingkan koefisien regresi masing-masing variabel independen:

Tabel 3.5 Hasil Uji Variabel Paling Dominan

Peringkat	Variabel	Standardized Coefficient	Pengaruh
1	Sarana dan Prasarana (X1)	0,310	Signifikan
2	Koleksi Perpustakaan (X2)	0,296	Signifikan
3	Tata Tertib (X3)	0,209	Signifikan
4	Pegawai (X4)	-0,322	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 3.5 diatas, variabel sarana dan prasarana (X1) adalah variabel independen yang paling paling banyak mempengaruhi variabel dependen minat baca (Y) karena memiliki nilai koefisien regresi (Beta) paling tinggi yaitu 0,310. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya sarana dan prasarana (X1) di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik, maka semakin meningkat minat baca (Y).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data yang telah di lakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Faktor koleksi perpustakaan memiliki nilai koefisien 0,296 dan nilai  $t$  6,221, faktor tata tertib memiliki nilai koefisien 0,209 dan nilai  $t$  3,148 dan faktor pegawai memiliki nilai koefisien -0,322 dan nilai  $t$  -5,719 . Faktor yang paling mempengaruhi minat baca adalah faktor sarana dan prasarana, dengan melihat nilai koefisien sebesar 0,310 dan nilai  $t$  7,854 yang lebih besar dari faktor – faktor yang lainnya.
2. Model regresi dari minat baca ialah  $Y = 6,458 + 0,310X_1 + 0,296X_2 + 0,209X_3 - 0,322X_4$  .

## 5. SARAN

1. Peningkatan dan pemenuhan kelengkapan koleksi perpustakaan harus lebih dioptimalkan tidak hanya sebatas koleksi buku dalam bentuk fisik, tetapi koleksi dalam bentuk digital.
2. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik harus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan teknologi dan mengedepankan kepuasan pemustaka khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabelnya, karena masih banyak faktor lain yang dapat menjadi variabel dominan untuk berpengaruh pada minat baca oleh mahasiswa teknik industri Universitas Muhammadiyah Gresik .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmawardah. (2018). Pelayanan Perpustakaan (Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan). Sosialisasi “Pengelola Perpustakaan Secara Profesional,” 1–14. <http://idr.uin-antasari.ac.id/10284/>
- Association, A. L. (1983). *ALA Glossary of Library and Information Science*. Chicago: ALA.
- Azmar, N. J. (2018). Masa depan perpustakaan seiring perkembangan revolusi industri 4.0 : mengevaluasi peranan pustakawan. *Jurnal Iqra*.
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, dan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 . Edisi 8 . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kartikawati, A. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Berkunjung Ke Perpustakaan ( Studi pada SMA Negeri 1 Singgahan Kabupaten Tuban ) . repository.ub.ac.id.
- Masriastri, I Gusti Ayu Ketut Yuni. (2018). Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Iain Bengkulu, Al Maktabah* Vol. 3, No. 2.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 : pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim. (2021). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 54–57. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729>.
- Saleh. (2010). *Kualitas Pelayanan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Journal Akuntanika*, 6(1), 38–45.